

ABSTRAK

Kezia Glori Josephina Lianto (01071200204)

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN OSTEOPOROSIS PADA WANITA USIA PREMENOPAUSE DI KECAMATAN SIBOLGA KOTA

(xviii + 64 halaman: 1 gambar; 7 tabel; 4 bagan; 7 lampiran)

Latar Belakang: Osteoporosis merupakan penyakit tulang metabolik kronik paling umum yang memengaruhi sekitar 200 juta orang di seluruh dunia, termasuk Indonesia dengan prevalensi sekitar 19.7% dari jumlah populasi. Penyakit ini berkembang sebagai akibat dari penuaan dan lebih banyak menyerang wanita daripada pria dikarenakan defisiensi estrogen pada pascamenopause. Osteoporosis tidak dapat dihindari namun dapat dicegah dengan berbagai strategi. Hal ini dapat dicapai dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai untuk keberhasilan tindakan pencegahan. Sangat penting untuk mengevaluasi tingkat kesadaran wanita premenopause saat ini untuk menutup kesenjangan yang ada untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku pencegahan osteoporosis yang lebih baik.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan wanita usia 40-50 tahun di Kecamatan Sibolga Kota sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner *Osteoporosis Knowledge Assessment Tool* (OKAT) dan kuesioner Perilaku Pencegahan Osteoporosis. Data penelitian diolah menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian ini didapatkan responden sejumlah 70 orang. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (55.7%), diikuti oleh pengetahuan baik (22.9%), dan kurang (21.4%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki perilaku negatif (57.1%), diikuti oleh perilaku positif (42.9%). Uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.001.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan osteoporosis pada wanita usia premenopause di Kecamatan Sibolga Kota.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, perilaku pencegahan, osteoporosis, premenopause

Referensi: 52 (2012-2022)

ABSTRACT

Kezia Glori Josephina Lianto (01071200204)

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND OSTEOPOROSIS PREVENTION BEHAVIOR AMONG WOMEN OF PREMENOPAUSAL AGE IN SIBOLGA KOTA DISTRICT

(xviii + 64 pages: 1 figure; 7 tables; 4 charts; 7 attachments)

Background: Osteoporosis is the most common chronic metabolic bone disease that affects approximately 200 million people worldwide, including Indonesia with a prevalence of about 19.7% of the total population. The disease develops as a result of aging and affects more women than men due to estrogen deficiency in postmenopausal. Osteoporosis is unavoidable but can be prevented with a variety of strategies. This can be achieved with sufficient knowledge and understanding for the success of preventive measures. It is very important to evaluate the current level of awareness of premenopausal women to close the gap that exists to improve understanding and better osteoporosis prevention behaviors.

Methods: This study used a cross-sectional study design with women aged 40-50 years in Sibolga Kota District as a research sample. The sample was selected using purposive sampling technique. Data were obtained through the Osteoporosis Knowledge Assessment Tool (OKAT) questionnaire and the Osteoporosis Prevention Behavior questionnaire. The research data was processed using the Chi Square statistical test.

Results: From the results of this study, 70 respondents were obtained. Most respondents have sufficient knowledge (55.7%), followed by good knowledge (22.9%), and less knowledge (21.4%). In addition, most respondents had negative behaviors (57.1%), followed by positive behaviors (42.9%). Chi Square statistical test shows a p-value of 0.001.

Conclusion: There is a significant relationship between the knowledge level and osteoporosis prevention behavior in women of premenopausal age in Sibolga Kota District.

Keywords: level of knowledge, preventive behavior, osteoporosis, premenopause

References: 52 (2012-2022)